

KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SD N JOMBOR LOR

PERIODE 2 JULI – 17 SEPTEMBER 2014

Alamat:

LAPORAN INDIVIDU

**Disusun dan diajukan guna memenuhi
persyaratan dalam menempuh
Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Dosen Pemimbing: Dr.Sri Winarni, M.Pd.**



Disusun Oleh :

DWI MEI RAHAYU

11604221006

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN

JASMANI

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Mahasiswa PPL,Kepala Sekolah,Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan(DPL) Menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Dwi Mei Rahayu

NIM : 11604221006

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SD N Jombor Lor Mulai Tanggal 2 juli 2014 sampai dengan tanggal 17 september 2014. Hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut, tercakup dalam laporan ini

Yogyakarta, 17 September 2014

Guru Pembimbing



Alfani Muriza A.Ma

NIP 197506222 200604 1 004

Mahasiswa



Dwi Mei Rahayu

NIM 11604221006

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Sri Winarni, M.Pd

NIP 19700205 199403 2 001

Kepala Sekolah

SD N Jombor Lor



Watiyem, S.Pd

NIP 19561211 198101 2 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD N Jombor Lor dengan baik, sampai akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini. Laporan PPL disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mata kuliah PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Laporan PPL ini disusun untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh penyusun di SD N Jombor Lor.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan individu ini telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, penyusun mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Allah SWT.
2. Segenap pimpinan UPPL dan LPMP yang telah menyelenggarakan PPL 2014, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan PPL.
3. Bapak Drs.Ngatman Soewito,M. Pd selaku koordinator PPL Sekolah SD NEGERI JOMBOR LOR 2014 yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya dalam menciptakan situasi yang kondusif untuk terealisasinya program kerja PPL.
4. Ibu Dr.Sri Winarni,M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan kegiatan PPL selama ini.
5. Ibu Watiyem,S.Pd selaku kepala sekolah SD NEGERI JOMBOR LOR yang telah mendukung pelaksanaan program PPL.
6. Bapak Alfani Muriza, A.Ma. selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami dalam setiap kesempatan selama PPL di SD NEGERI JOMBOR LOR.
7. Bapak/Ibu Guru SD N Jombor Lor yang telah dengan baik hati memberikan bimbingan dan informasi dalam pelaksanaan PPL di SD NEGERI JOMBOR LOR.
8. Siswa-siswi SD NEGERI JOMBOR LOR yang telah membantu selama pelaksanaan PPL berlangsung.
9. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan do'a, dorongan semangat dan memberi dukungan baik moril maupun materil.
10. Teman-teman Tim PPL SD NEGERI JOMBOR LOR yang sama-sama berjuang saling memberikan semangat dan dorongan.

11. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2014, khususnya teman-teman PGSD Pendidikan Jasmani 2011.
12. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi demi kelancaran pelaksanaan PPL di SD NEGERI JOMBOR LOR yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari dan harus diakui pula bahwa laporan PPL ini masih sangat jauh dari sempurna, karena bekal kemampuan yang ada pada diri penyusun masih jauh untuk menyusun suatu laporan yang bermutu, maka dari itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semuanya untuk lebih sempurnanya laporan ini. Penulis berharap semoga hasil laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun,

Dwi Mei Rahayu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	5
ABSTRAK.....	6
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis situasi.....	7
B. Rumusan Program Kegiatan PPL.....	14
BAB II KEGIATAN PPL	
A. Persiapan dan Perencanaan.....	16
1. Pendaftaran dan pengelompokan.....	16
2. Pembekalan.....	16
3. Penyerahan dan Penerjunan.....	16
4. Observasi.....	16
B. Pelaksanaan PPL.....	19
1. Program Utama PPL.....	19
C. Analisis Hasil dan Refleksi.....	21
D. Laporan Pelaksanaan PPL Individu SD Negeri Jombor Lor.....	23
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN	
A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
B. Laporan Mingguan	

ABSTRAK

KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SD N JOMBOR LOR

Oleh:

Dwi Mei Rahayu

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang bersifat aplikatif yang dilaksanakan guna mengupayakan suatu ketrampilan kependidikan yang diperoleh di kampus kemudian dikembangkan mahasiswa di lokasi PPL. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan. Tujuan dari praktik pengalaman lapangan ini yaitu merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun isi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu meningkatkan potensi, bakat, dan minat siswa yang berguna untuk menunjang proses belajar mengajar; membantu meningkatkan kondisi sekolah yang mendukung proses belajar mengajar; mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan/atau tenaga kependidikan, dalam hal ini adalah mengenai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), pembuatan RPP, pengembangan media pembelajaran, pendampingan praktikum dan pendampingan bimbingan belajar..

Kegiatan PPL yang dilakukan di SD Negeri Jombor Lor Tahun 2014, Jl.Bakalan, Sinduadi, Mlati, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55286. PPL merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh Mahasiswa UNY. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktek mengajar, dan analisis hasil. Beberapa persiapan PPL yang dilakukan antara lain kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai kondisi dan potensi siswa, fasilitas pendukung dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan juga faktor penghambat yang sering ditemui ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung dan melakukan pengamatan secara langsung. Dalam hal ini sebelum melakukan PPL, mahasiswa mengadakan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang ada di SD N Jombor Lor. Observasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 28 sampai 29 Maret 2014. Praktik mengajar dilaksanakan tanggal 14 Juli 2014 sampai 16 September 2014. Pada kesempatan ini praktikan mengajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan yang masing-masing 11 kali pertemuan.

Setelah melaksanakan praktik mengajar, maka didapatkan hasil bahwa siswa SD N Jombor Lor rata-rata mempunyai kesungguhan belajar yang baik. Dalam mewujudkan output yang baik, pihak sekolah menjalankan lembaganya secara profesional seperti konsolidasi kegiatan belajar mengajar, menjalin hubungan antar personal, melengkapi sarana dan prasarana serta tertib administrasi.

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa selain belajar di kampus yaitu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya agar memberi manfaat pada masyarakat, nusa, dan bangsa. Program PPL merupakan salah satu wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terhadap dunia pendidikan sekaligus cara untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga tersebut.

Mahasiswa yang tergabung dalam TIM PPL UNY menjalankan program PPL tersebut di lembaga sekolah yang sudah disediakan oleh Unit Pelatihan dan Praktik Lapangan (UPPL) sebagai penyelenggara kegiatan PPL UNY 2014 SD N JOMBOR LOR merupakan salah satu lembaga sekolah yang dapat digunakan mahasiswa sebagai lokasi untuk menjalankan program PPL UNY 2014.

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas melakukan PPL dengan mengajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Mempersiapkan pengajaran dengan melakukan observasi dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan agar mahasiswa siap melakukan PPL. Mengajar kelas mikro dengan kelas sesungguhnya sangat berbeda, sehingga perlu persiapan yang lebih matang agar semua program PPL dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

A. Analisis Situasi

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang telah ditentukan oleh pihak UPPL, yaitu SD N JOMBOR LOR.

Sebelum melaksanakan PPL selama kurang lebih 3 bulan, yaitu sejak 2 Juli sampai dengan 17 September, TIM PPL UNY telah melaksanakan observasi yang

bertujuan mendapatkan informasi dan data guna melakukan penyusunan program kerja PPL. Sejak tanggal 24 Maret 2014, TIM PPL yang berjumlah 3 mahasiswa telah diserahkan di SD N Jombor Lor. Observasi lapangan dijadwalkan tanggal 28-29 Maret 2014, yaitu untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah, potensi sekolah, permasalahan dan potensi pembelajaran serta berbagai data yang lain yang diperlukan untuk melakukan persiapan penyusunan program PPL.

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen penting yang menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakang ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku

dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau di lembaga.
- 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu

dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.

- 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- 4) Memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan olahraga di sekolah, klub, atau lembaga.
- 5) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver terhadap siswa dan warga sekolah.
- 6) Memperpendek masa studi mahasiswa.

b. Bagi Sekolah

- 1) Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional.
- 2) Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.
- 3) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, klub, atau lembaga.
- 4) Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar sekolah, klub, atau lembaga.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

2. Profil SD N TLOGOADI

SD N JOMBOR LOR terletak di Jl. Bakalan, Sinduadi, Mlati, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kode Pos 55286. Sangat strategis, mudah dijangkau dengan angkutan umum maupun pribadi, lingkungannya kondusif

untuk berlangsungnya proses belajar mengajar, dekat dengan lapangan, lingkungannya aman, tenang, sejuk dengan banyaknya pohon perindang serta bebas dari daerah banjir maupun limbah berbahaya.

VISI

“Unggul Dalam Prestasi Taqwa, Cerdas, Terampil, Berbudi Pekerti luhur Berdasarkan Pada Budaya Bangsa”.

MISI

1. Mengoptimalkan kedisiplinan guru dan siswa.
2. Melaksanakan bimbingan dan pelajaran secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah.
4. Menumbuhkan rasa taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
5. Menumbuhkan semangat seluruh siswa untuk melaksanakan kreatifitas dan inovasi belajar.
6. Menyelenggarakan program pendidikan yang berkarakter pada nilai-nilai budaya bangsa, adat istiadat, dan agama
7. Menjalin kerjasama dengan lingkungan, tokoh agama, masyarakat, komite sekolah dan instansi terkait.

MOTTO

“Hari ini Harus Lebih Baik dari Hari Kemarin, Hari Esok Harus Lebih Baik dari Hari Sekarang”

TUJUAN

1. Peningkatan nilai akhir sekolah/UN
2. Prosporsi siswa melanjutkan sekolah SMP negeri 100%
3. Juara Lomba Mapel Tingkat Kecamatan
4. Juara Lomba Olimpiade Mipa Tingkat Kecamatan
5. Juara Lomba siswa berprestasi tingkat Kecamatan.
6. Juara Lomba MTQ Tingkat Kecamatan.

3. Kondisi Fisik Sekolah

1. Ruang kepala sekolah

Ruang kepala sekolah SD Negeri Jombor Lor terletak dibagian tengah antara beberapa kelas. Dengan ukuran yang cukup luas, didalamnya terdiri dari ruang tamu dan tempat kerja untuk kepala sekolah. Ruangan sudah tertata dengan rapi dan telah layak untuk digunakan sebagai tempat kerja kepala sekolah SD Negeri Jombor Lor.

2. Ruang guru

Ruang guru di SD Negeri Jombor Lor cukup luas. Masing-masing guru mendapat satu meja kerja untuk menyelesaikan pekerjaannya. Letaknya strategis ditengah-tengah sekolah, sehingga memudahkan untuk diakses oleh guru dan siswa. Ruangan tertata dengan rapi.

3. Ruang UKS

Ruangannya tidak terlalu luas, namun obat-obatan kurang mencukupi, hanya beberapa tertata rapi di almari obat. Fasilitas yang ada adalah satu buah tempat tidur dan lemari obat.

4. Ruang perpustakaan

Fasilitas yang ada di perpustakaan SD Negeri Jombor Lor sudah cukup lengkap, fasilitasnya terdiri dari:

- a. Majalah-majalah, berbahasa Indonesia maupun inggris.
- b. Buku sudah cukup lengkap, buku ilmu murni, terapan, kesenian, bahasa dll, ada jurnal ilmiah, buku penunjang proses belajar mengajar cukup lengkap namun belum sesuai dengan kurikulum.
- c. Terdapat administrasi perpustakaan
- d. Terdapat rak tas (meja).
- e. Penerangan ruangan cukup bagus
- f. Fasilitas fisik seperti bangku, kursi dll cukup baik

5. Ruang koperasi siswa

Ruang koperasi siswa luasnya cukup. Di sana menyediakan berbagai kebutuhan siswa SD Negeri Jombor Lor. Barang-barang yang dijual antara lain:

- a. Alat-alat tulis
- b. Makanan sehari-hari
- c. Barang-barang atau makanan kebutuhan siswa.

6. Kamar kecil

Jumlah kamar kecil untuk guru 2 ruang dan untuk siswa 3 ruang. Letaknya di sudut-sudut sekolah. Sudah ada karyawan yang bertugas membersihkan kamar kecil tersebut, namun kondisinya kurang terawat karena masih ada beberapa kamar kecil yang masih kotor.

Terdapat juga tempat untuk wudhu dan cuci tangan yang letaknya disamping kamar mandi siswa.

7. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer SD Negeri Jombor Lor Ruangnya cukup luas dan semua perabot ditata dengan rapi. Jumlah komputer ada 3 buah (yang masih bisa dipakai), Satu komputer digunakan untuk 2 siswa.

8. Taman Sekolah

Halaman sekolah SD Negeri Jombor Lor, khususnya di depan kelas masih kurang subur. Taman sebagian besar sudah rusak sehingga memerlukan tamanisasi ulang dan pemanfaatan lahan kosong dibelakang sekolah untuk apotek hidup.

9. Kantin

Di SD Negeri Jombor Lor mempunyai satu buah kantin. Bangunannya tidak terlalu luas dan bersebelahan dengan koperasi.

10. Tempat ibadah

Gedung/bangunan sudah layak dan memenuhi syarat untuk beribadah. Tetapi Alat untuk beribadah belum tertata dengan rapi dan kurang terawat.

4. Kondisi non fisik Sekolah

1. Perilaku siswa

Perilaku siswa dimasing-masing kelas berbeda-beda. Ada yang tenang dan ada pula yang berbuat gaduh. Siswa yang gaduh saat mengikuti pelajaran di kelas, karena metode yang digunakan guru mayoritas masih ceramah, sehingga banyak siswa yang kurang antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Perilaku siswa di luar kelas sudah tertib. Namun dalam hal penampilan, masih ada siswa yang berpenampilan kurang sesuai. Hal tersebut terlihat dari cara mengenakan seragam sekolah dan cara berjilbab.

2. Potensi siswa

Potensi siswa SD Negeri Jombor Lor cukup bagus. Diantaranya pernah menjuarai lomba-lomba baik itu tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi. Lomba tersebut antara lain dalam bidang, olahraga, MTQ, bela Negara dan lain-lain.

3. Potensi Guru

Para guru di SD Negeri Jombor Lor memiliki banyak potensi. Dalam rangka mengembangkan potensi tersebut banyak diadakan pelatihan-pelatihan dalam rangka pengembangan potensi para guru tersebut baik itu tingkat intern ataupun eksternal.

4. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri Jombor Lor terdiri dari pramuka. Ekstrakurikuler diampu oleh guru/instruktur yang kompeten sesuai dengan bidangnya yang didatangkan dari luar sekolah . Pemilihan ekstrakurikuler dilakukan dengan brosur.

5. Kegiatan Dalam bidang keagamaan

Kegiatan untuk memperingati hari-hari besar agama sering dilaksanakan. Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar serta melakukan shalat berjamaah setelah pulang sekolah bersama-sama. Ketika bulan Ramadhan dilaksanakan pesantren kilat namun pelaksanaannya dirasa masih sangat minimum sehingga hasil atau manfaat kurang dapat dirasakan secara maksimal.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu dilaksanakan pra PPL melalui mata kuliah pengajaran mikro dan observasi lingkungan sekolah khususnya pembelajaran untuk memahami lingkungan tempat praktik.

B. Perumusan Program Kegiatan PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2014, dilaksanakan pada tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014, yaitu :

1. Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan

Materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran yaitu tentang pendidikan jasmani yang ada didalam KI KD.

2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau *lesson plan*

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas/di lapangan harus membuat scenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan *lesson plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah, dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

3. Penyusunan media pembelajaran

Media pembelajaran disiapkan/di buat setelah pembuatan RPP sebelum mengajar, agar media ajar dan materi ajar sesuai dengan RPP yang ditulis dan pembelajaran berjalan lancar.

4. Evaluasi hasil pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap materi pokok berupa tugas individu dan setiap standar kompetensi yang tercapai sebagai ulangan harian.

5. Pembuatan sistem penilaian

- a. Lembar pengamatan siswa

$$\text{Skor} = \frac{\text{Point Keaktifan}}{7} \times 100$$

7 Point

$$\text{Bertanya} = 1 \text{ point}$$

$$\text{Memberikan masukan, tanggapan, dan menyanggah} = 1 \text{ point}$$

- b. Skor Kehadiran

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jml kehadiran siswa ybs}}{\text{Jml tatap muka}} \times 100$$

Jml tatap muka

- c. Skor Tugas Individu

$$\text{Skor} = \text{Kualitas tugas yang dikerjakan}$$

- d. Skor Ulangan

$$\text{Skor} = \text{Kualitas ulangan yang dikerjakan}$$

6. Konsultasi dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP dan media pembelajaran kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar.

7. Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PPL

Dosen DPL-PPL mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi RPP, media pembelajaran, serta konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya pembelajaran dalam kelas.

8. Praktik mengajar di kelas

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberi pengalaman, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa tersebut terjun ke dunia pendidikan sebagai pendidik.

BAB II

PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan dan Perencanaan

Sebelum melaksanakan program PPL tentunya perlu adanya persiapan agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Adapun tahap-tahap persiapan PPL antara lain:

1. Pendaftaran dan Pengelompokan

Mahasiswa wajib mendaftar sebagai calon peserta PPL, kemudian Tim PPL melakukan seleksi untuk mengelompokkan calon-calon mahasiswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang nantinya akan ditempatkan pada sekolah-sekolah yang sudah ditentukan.

2. Pembekalan

Pelaksanaan pembekalan diadakan pada tanggal 23 Agustus 2014 dan bertempat di Rektorat UNY. Hal ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh kompetensi sebagai berikut: (1) memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, program, pelaksanaan, dan evaluasi PPL; (2) mendapatkan informasi lokasi PPL; (3) memiliki pengetahuan etika calon guru di sekolah dasar; (4) memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja kelompok dalam rangka penyelesaian tugas; (5) memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL. Dengan harapan mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan PPL nantinya.

3. Penyerahan dan Penerjunan

Mahasiswa PPL menyerahkan diri kepada pihak sekolah SD Negeri Jombor Lor pada tanggal 24 Maret 2014 yang kemudian diterima secara simbolis oleh Kepala sekolah SD Negeri Jombor Lor. Setelah penyerahan selesai maka secara resmi mahasiswa PPL UNY menjadi keluarga SD Negeri Jombor Lor. Kemudian mahasiswa melakukan observasi.

4. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan pada tanggal 28-29 Maret 2014. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mengenal secara langsung kondisi lingkungan sekolah tempat praktik PPL dan untuk mengetahui hal-hal yang perlu dijadikan program dalam kegiatan PPL, baik program fisik maupun nonfisik. Hasil observasi tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar perencanaan program kegiatan PPL dan penyusunan proposal.

Keberhasilan pelaksanaan program PPL sangat ditentukan oleh kesiapan, persiapan, dan perencanaan yang dilakukan oleh mahasiswa. Berdasarkan pada rumusan dan rancangan kegiatan pada bab I di atas maka mahasiswa membuat perencanaan untuk program utama dan program insidental sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Utama PPL

- a. Observasi, kegiatan belajar mengajar, dan peserta didik.

Kegiatan observasi, kegiatan belajar mengajar dan peserta didik direncanakan untuk dilaksanakan pada minggu pertama setelah penyerahan mahasiswa PPL ke pada sekolah. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi pembelajaran baik fisik maupun nonfisik seperti melakukan observasi saat pembelajaran berlangsung. Mahasiswa mencari tahu jumlah kelas mencatat hal-hal yang penting yang menunjang bagi kegiatan PPL seperti keadaan lapangan, keadaan siswa, cara mengajar guru dan lain-lain. Dengan diharapkan mahasiswa memiliki bekal pengetahuan sebagai dasar untuk melakukan perencanaan pembelajaran agar dapat melakukan inovasi pembelajaran dan menyajikan pembelajaran yang menyenangkan.

Observasi proses belajar mengajar meliputi bagaimana persiapan guru dan cara mengajarnya. Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut.

- 1) Mencari informasi berkenaan dengan penerapan Kurikulum 2013, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan oleh guru.
- 2) Mengamati kegiatan proses belajar mengajar, antara lain: membuka pelajaran, menyampaikan materi, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa supaya semangat dalam mengikuti pembelajaran, penguasaan siswa, penggunaan, cara membuat kesimpulan, bentuk, dan cara evaluasi, serta cara menutup pelajaran dengan baik.

Observasi peserta didik dilakukan untuk mengetahui jumlah siswa di masing-masing kelas, mengenal karakteristik siswa, aktivitas siswa saat pembelajaran. Kegiatan ini berguna untuk menentukan teknik penguasaan kelas, metode, penilaian yang tepat.

Hasil dari masing-masing observasi tersebut digunakan sebagai dasar perencanaan program, perencanaan pelaksanaan melalui tahapan :

- 1) konsultasi program dengan DPL serta pihak sekolah, baik dengan kepala sekolah, koordinator lapangan maupun dengan guru pembimbing PPL individu yang sudah ditentukan.
- 2) rapat koordinasi para anggota kelompok PPL untuk merencanakan pembagian jadwal PPL, menentukan format penilaian, menentukan teknik dalam penyusunan RPP, dan sebagainya.

Observasi, proses belajar mengajar, dan peserta didik ini dilakukan secara individu dengan pembagian kelas sesuai dengan guru pembimbingnya. Hasilnya kemudian didiskusikan dengan kelompok. Dari pelaksanaan observasi ini mahasiswa mendapatkan pengetahuan, pengalaman yang kemudian dapat menjadikan bekal dalam PPL.

b. Perencanaan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) direncanakan untuk dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa sesuai dengan materi, jadwal dan kelas yang sudah ditentukan. Pembuatannya dilakukan beberapa hari sebelum mahasiswa praktik mengajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini dibuat dalam satu kertas folio. Dalam penyusunan RPP direncanakan dengan meminta pertimbangan guru pembimbing untuk menyajikan bagaimana pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan. Selain itu mahasiswa juga meminta pertimbangan mengenai media yang akan digunakan agar dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan.

c. Perencanaan Pembuatan Media Pembelajaran dan Instrumen Penilaian

Dalam pembuatan media pembelajaran direncanakan oleh mahasiswa secara individu disesuaikan dengan materi dan kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar. Pembuatan media pembelajaran direncanakan dilakukan oleh mahasiswa PPL satu sampai dua hari sebelum hari pelaksanaan pembelajaran. Persiapan media presentasi dan media pembelajaran wajib dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu bukti mahasiswa melakukan inovasi pembelajaran. Selain media, mahasiswa juga harus membuat instrumen penilaian untuk siswa yang akan diberikan setelah pembelajaran. Instrumen evaluasi ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana kemampuan siswa, pemahaman siswa terhadap suatu materi yang telah disajikan. Selain itu juga untuk mengukur dan menilai sejauh mana keberhasilan mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL.

d. Perencanaan Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan PPL direncanakan dilaksanakan selama 2,5 bulan dengan kehadiran mahasiswa setiap hari. Masing-masing mahasiswa direncanakan melaksanakan kegiatan PPL sebanyak 11 kali mengajar, meliputi 1 kali praktik didalam kelas, 10 kali praktik dilapangan. Untuk setiap minggunya masing-masing mahasiswa melakukan PPL sebanyak 2 kali. Pada setiap pertemuan masing-masing mahasiswa mengajar 4x35 menit.

e. Melaksanakan administrasi guru meliputi penilaian hasil belajar siswa serta administrasi kelas.

Administrasi guru yang berkaitan dengan penilaian hasil belajar direncanakan dilaksanakan dengan memberikan hasil evaluasi siswa yang diperoleh pada saat praktik.

f. Melaksanakan ujian praktik mengajar.

Ujian praktik mengajar (PPL) direncanakan dilakukan setelah praktik mengajar mandiri selesai dilaksanakan. Ujian akan dilaksanakan di kelas tinggi dan kelas rendah.

g. Penyusunan laporan PPL.

Laporan direncanakan untuk disusun setelah program kegiatan praktik mengajar mandiri dan ujian selesai dilaksanakan oleh semua mahasiswa. Pembuatan laporan ditargetkan 1 minggu setelah penarikan telah selesai dan dikerjakan oleh kelompok. Sistematika laporan terdiri dari laporan kelompok, dan laporan individu.

B. Pelaksanaan PPL

Setelah membuat perencanaan program PPL maka langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan program. Adapun pelaksanaan program utama dan program insidental diuraikan sebagai berikut.

1. Program Utama PPL

a. Pelaksanaan Observasi kelas, Kegiatan Belajar Mengajar, dan Peserta Didik

Observasi dilaksanakan tepat sesuai perencanaan yaitu pada minggu pertama mahasiswa melaksanakan PPL. Dari hasil observasi kelas dapat diketahui bahwa jumlah kelas ada 6 kelas. Kondisi kelas dalam kondisi yang baik. Administrasi guru seperti silabus, RPP, dan format penilaian sudah ada dan dijadikan pedoman dalam mengajar.

Dari observasi proses belajar mengajar dapat diketahui bahwa guru dalam mengajar menggunakan silabus, RPP, dan juga media yang sudah disediakan dari sekolah. Kemudian dari hasil observasi peserta didik dapat diketahui bahwa jumlah siswa masing-masing kelas rata-rata 15 sampai 20 orang.

b. Pelaksanaan Program Praktik Mengajar Mandiri

Dalam bab pelaksanaan ini antara program penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan pembuatan media serta instrumen penilaian tidak dijelaskan terperinci pada nomor-nomor tetapi langsung di uraikan pada program praktik mengajar mandiri karena kedua program tersebut merupakan bagian dari tahapan-tahapan dalam praktik mengajar mandiri.

Praktek mengajar mandiri dimaksudkan untuk melakukan kegiatan mengajar sebagaimana layaknya guru penjaskes. Pelaksanaan PPL mandiri dilakukan sebanyak 2 kali seminggu.

Adapun tahapan dalam pelaksanaan praktik mengajar mandiri sebagai berikut:

1. Meminta Materi Pembelajaran Kepada Guru Pembimbing.

Setelah menentukan pembagian jadwal pelaksanaan praktik mengajar maka mahasiswa meminta materi, kompetensi dasar, indikator kepada guru penjas orkes.

2. Pembuatan RPP dan perangkat mengajar lainnya

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar maka harus mempersiapkan silabus, rencana program pembelajaran (RPP), media ataupun lembar kerja siswa yang digunakan untuk memandu kelancaran proses belajar mengajar. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut dijabarkan mengenai standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, langkah-langkah pembelajaran, metode, sumber belajar, penilaian.

3. Persiapan Bahan Ajar

Di dalam kurikulum dan silabus sudah terdapat bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa. Tugas dari mahasiswa ialah mengembangkan bahan ajar tersebut, menentukan media yang akan digunakan supaya bahan ajar dapat tersaji secara menarik dan memotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar.

4. Pembuatan Media dan instrumen penilaian siswa.

Setelah menyiapkan bahan ajar maka tahapan selanjutnya ialah pembuatan media dan instrumen penilaian. Dalam membuat media ini disesuaikan dengan materi pelajaran.

5. Konsultasi dengan Guru pembimbing

Setelah mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mempersiapkan bahan ajar dan media kemudian mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Tujuan tahap konsultasi ialah untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan dalam mengajar maupun dalam penulisan rencana pelaksanaan pembelajaran.

6. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Setelah melaksanakan praktek mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik, masukan, saran, dan kritik kepada mahasiswa baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun pada penulisan RPP. Umpan balik yang diberikan ada yang secara lisan dan ada pula melalui tulisan komentar pada RPP. Selain itu guru juga memberikan masukan mengenai metode-metode dalam pengelolaan kelas dan menguasai siswa. Dengan adanya umpan balik ini mahasiswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya sehingga dapat digunakan sebagai refleksi.

c. Pengoptimalan Pembelajaran dan Membimbing Siswa Berpikir Kreatif dalam Memecahkan Masalah

Dalam proses melaksanakan pengoptimalan pembelajaran dan membimbing siswa untuk berpikir kreatif dalam memecahkan masalah. Para mahasiswa menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk melaksanakan kegiatan ini. Mahasiswa menggunakan bermacam-macam metode yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi yang disajikan seperti

metode pemecahan masalah (problem solving), metode inkuiri, demonstrasi, permainan dan sebagainya.

- d. Praktik penanganan kasus pada proses belajar siswa selama proses praktek mengajar.

Kasus yang sering ditemui pada saat mahasiswa praktek mengajar ialah banyak anak-anak yang ramai dan tidak mau memperhatikan pembelajaran dari guru sehingga sangat mengganggu proses belajar mengajar. Kasus seperti itu biasanya diatasi mahasiswa dengan menasehati dan pada saat pembelajaran. Kasus lain yang dihadapi yaitu adanya anak yang hiperaktif sehingga tidak bisa diam selalu bergerak, berjalan ke sana kemari dan mengganggu teman-teman yang lainnya sampai menangis. Tindakan yang dilakukan ialah mencoba memfungsikan siswa tersebut sebagai pemimpin, seolah-olah menjadi asisten guru. Selama pelaksanaan PPL berbagai kasus yang ditemui pada siswa diselesaikan pada saat proses belajar mengajar. Namun pada kasus-kasus yang cukup berat dengan meminta saran dan solusi dari guru.

- e. Melaksanakan administrasi guru meliputi penilaian hasil belajar.

Pelaksanaan program ini dilakukan dengan memberikan hasil evaluasi yang diperoleh siswa pada saat praktik mengajar mandiri dengan soal evaluasinya.

- f. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini dilaksanakan tepat waktu dimulai selama program PPL berlangsung. Laporan dibedakan menjadi laporan kelompok dan laporan individu. Program kelompok disusun oleh beberapa anggota kelompok, sedangkan program individu dikerjakan oleh masing-masing individu. Sistematika laporan tersusun dari: bab I pendahuluan, bab II perencanaan, pelaksanaan, analisis hasil, dan refleksi. Bab III penutup (kesimpulan dan saran). Laporan PPL II ini disahkan oleh ketua kelompok, sekretaris, kepala sekolah dan dosen pembimbing.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan telah dilaksanakan beberapa kegiatan yang bermanfaat bagi mahasiswa ke depan. Mahasiswa terjun langsung ke Sekolah Dasar, berkesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah. Mahasiswa praktikan telah memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga. Hal itu dapat digunakan sebagai bekal untuk terjun ke Sekolah Dasar secara langsung nantinya, sebagai guru Sekolah Dasar yang bertugas mengemban amanat untuk memajukan dunia pendidikan.

Berbagai pengalaman dan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa selama PPL antara lain:

1. Mahasiswa mengetahui berbagai jenis ketrampilan mengajar bagi seorang guru yang profesional.

2. Dalam melaksanakan pembelajaran mahasiswa mendapat arahan, kritikan dan saran dari dosen pembimbing, guru pembimbing dan sesama mahasiswa sehingga dapat mengetahui kekurangan dalam mengajar dan dapat melakukan upaya perbaikan.
3. Mahasiswa dapat mengetahui berbagai keadaan sekolah dan kelas mencakup administrasi dan manajemen sekolah yang dilakukan kepala sekolah dan guru kelas.
4. Mahasiswa dapat memahami perilaku dan karakteristik siswa di kelas dan di luar kelas.
5. Mahasiswa dapat memahami perilaku seorang guru di dalam dan di luar kelas.
6. Mahasiswa dapat mengetahui macam-macam fasilitas yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dan mengetahui cara menggunakannya.
7. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami karakteristik siswa dan latar belakang yang berbeda-beda dan dapat mencari alternatif pemecahan bila menemui siswa yang bermasalah.
8. Mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar dan pengalaman melaksanakan kegiatan praktik persekolahan.
9. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk berlatih melaksanakan tugas guru kelas secara mandiri dan dapat menghayati kehidupan seorang guru secara utuh.
10. Mahasiswa memperoleh pengalaman bahwa menjadi seorang guru memerlukan kemampuan yang kompleks tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik.
11. Adanya berbagai macam karakteristik siswa, minat, dan motivasi belajar siswa, mahasiswa memperoleh gambaran untuk merencanakan serta melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik.

Adapun selama melaksanakan PPL, hambatan atau problem yang ditemui antara lain: (1) Ada beberapa siswa yang mengabaikan praktikan saat proses pembelajaran. Hal ini terbukti ketika praktikan mengajar ada beberapa siswa yang membuat ulah, gaduh dan tidak mengerjakan tugas dengan baik sesuai petunjuk; (2) Mengalami kesulitan saat melakukan pembelajaran di kelas IVa. Kelas IIa merupakan kelas yang paling sulit untuk dikondisikan. Praktikan harus benar-benar ekstra dalam menyajikan materi dan melakukan pengelolaan kelas; (3) Adanya berbagai macam karakteristik siswa yang berbeda antara siswa yang satu dengan yang lain.

Upaya untuk mengatasi berbagai hambatan dalam melaksanakan PPL yaitu :

1. Mahasiswa berusaha memberikan arahan kepada siswa agar tidak mengabaikan praktikan dengan berbagai cara.
2. Mahasiswa memberikan perhatian khusus kepada siswa-siswa yang dianggap nakal dan ramai.

3. Perolehan hasil belajar yang tidak memuaskan akan diberikan motivasi dan penguatan negatif (hukuman) bagi siswa yang nakal dan membuat gaduh.
4. Mahasiswa berusaha mengganti alat peraga yang sulit didapat dengan menggunakan alat peraga buatan sendiri yang bisa menunjang dalam proses belajar mengajar.
5. Mahasiswa atau praktikan berusaha mengkondisikan kelas agar siswa dapat terkontrol dengan baik.
6. Untuk mengatasi siswa yang lamban dalam menerima pelajaran maka mahasiswa berusaha mengulang atau mencontohkan gerakan ke temannya yang lain dan memberikan bimbingan individu selama proses pembelajaran.

D. Laporan Pelaksanaan PPL Individu SD Negeri Jombor Lor

Di dalam bab ini di uraikan pelaksanaan program PPL secara individu berkaitan dengan perencanaan, persiapan, dan analisis hasil dan refleksi. Adapun penjabaran dari program pelaksanaan PPL individu sebagai berikut.

1. Laporan PPL Dwi Mei Rahayu (11604221006)

a. Persiapan

Pada tahap persiapan meliputi kegiatan sebagai berikut.

- 1) Meminta materi pada guru kelas yang akan digunakan untuk praktek.
- 2) Berkonsultasi pada guru pembimbing tentang materi yang diterima dan cara pembelajarannya.
- 3) Berkonsultasi pada guru pembimbing media yang sesuai dan tepat untuk menerangkan materi yang akan di terangkan.
- 4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 5) Membuat media pembelajaran dan alat peraga.
- 6) Menyusun evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL diatur sedemikian rupa sehingga setiap mahasiswa mendapatkan giliran praktik merata kelas I–VI (A dan B) meliputi mata pelajaran eksak maupun non eksak. Adapun jadwal praktek saya sebagai berikut.

Praktek Mandiri

No	Hari/Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran	Materi
1.	Senin,	V	Penjaskes	Bahaya-bahaya Merokok

	14 Juli 2014			
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	III	Penjaskes	Lokomotor
3.	Senin, 18 Agustus 2014	VI	Penjaskes	Sepak Bola
4.	Rabu, 20 Agustus 2014	V	Penjaskes	Permainan Kasti
5.	Jumat, 22 Agustus 2014	IV	Penjaskes	Basket
6.	Rabu, 27 Agustus 2014	II	Penjaskes	Lompat Jauh
7.	Jumat, 29 Agustus 2014	IV	Penjaskes	Roll Depan
8	Selasa, 2 September 2014	III	Penjaskes	Bola Bakar
.9	Kamis, 4 September 2014	I	Penjaskes	Senam Lantai : Keseimbangan
10	Senin, 8 September 2014	VI	Penjaskes	Estafet
11	Jum'at, 12 September 2014	IV	Penjaskes	Lompat Jauh

c. Analisis Hasil dan Refleksi

Berbagai pengalaman dan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa selama PPL antara lain sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa mengetahui berbagai jenis ketrampilan mengajar bagi seorang guru yang profesional.
- 2) Dalam melaksanakan pembelajaran mahasiswa mendapat arahan, kritikan dan saran dari dosen pembimbing, guru pembimbing dan sesama mahasiswa sehingga dapat mengetahui kekurangan dalam mengajar dan dapat melakukan upaya perbaikan.
- 3) Mahasiswa dapat memahami perilaku dan karakteristik siswa di kelas dan di luar kelas.

- 4) Mahasiswa dapat memahami perilaku seorang guru di dalam dan di luar kelas.
- 5) Mahasiswa dapat mengetahui macam-macam fasilitas yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dan mengetahui cara menggunakannya.
- 6) Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami karakteristik siswa dan latar belakang yang berbeda-beda dan dapat mencari alternatif pemecahan bila menemui siswa yang bermasalah.

Pelaksanaan praktik mengajar berjalan dengan tertib meskipun kadang-kadang terjadi kesulitan dalam mengatur siswa, hal ini dikarenakan jumlah siswa yang terlalu banyak. Semua kesulitan tersebut dapat teratasi berkat kerja sama dan arahan dari guru pembimbing.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang mempunyai visi wahana pembentukan calon guru sekolah yang profesional. Berdasarkan visi tersebut maka mahasiswa PPL UNY 2014 yang berlokasi di SD Negeri Jombor Lor berusaha untuk membuat program PPL yang tepat supaya manfaat yang diperoleh juga maksimal.

Sebelum membuat program, langkah yang pertama di tempuh ialah observasi di lingkungan sekolah baik fisik maupun nonfisik. Hasil dari observasi tersebut kemudian didiskusikan dengan kelompok dan meminta pertimbangan dari kepala sekolah dan dosen pembimbing baru setelah itu disusun menjadi program PPL.

Tahapan dalam kegiatan program PPL yaitu, persiapan, perumusan program, perencanaan, pelaksanaan, analisis hasil, dan refleksi. Secara umum program PPL yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana walaupun ada beberapa hambatan, hambatan tersebut berusaha dicarikan solusinya sehingga program PPL dapat berhasil dilaksanakan semaksimal mungkin.

Adapun manfaat yang kami peroleh setelah melaksanakan program PPL selama 3 bulan antara lain: (1) mahasiswa mengetahui berbagai jenis ketrampilan mengajar bagi seorang guru yang profesional; (2) mahasiswa dapat mengetahui dan memahami karakteristik siswa dan latar belakang yang berbeda-beda dan dapat mencari alternatif pemecahan bila menemui siswa yang bermasalah; (3) mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar dan pengalaman melaksanakan kegiatan praktik persekolahan.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih 3 bulan di SD Negeri Jombor Lor, Sleman ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UPPL)
 - a. Dalam memonitoring hendaknya lebih ditingkatkan atau paling tidak sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan oleh pihak UPPL. Bahkan sama sekali tak melakukan monitoring ke sekolah. Dengan memonitoring secara langsung ke lapangan, diharapkan tim monitoring akan dapat mengetahui secara langsung kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam melaksanakan program.
2. Untuk SD Negeri Jombor Lor

- a. Hendaknya lebih ditingkatkan untuk penggunaan media dalam pembelajaran.
 - b. Peningkatan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran, yang berkaitan dengan fasilitas olahraga terutama sarana dan prasarana olahraga, demi kelancaran proses pembelajaran di SD Negeri Jombor Lor.
3. Untuk Mahasiswa
- a. Mahasiswa hendaknya menguasai materi yang akan disampaikan sehingga dapat tampil yang ternaik pada saat mengajar.
 - b. Mahasiswa hendaknya menjaga komunikasi yang baik tidak hanya dengan guru pembimbing tetapi juga dengan seluruh warga sekolah baik kepala sekolah, staf mengajar, karyawan, maupun siswa.
 - c. Mahasiswa hendaknya mengembangkan pemikiran yang kreatif dalam membuat media dan menciptakan inovasi pembelajaran.
 - d. Semua jadwal praktik mandiri maupun kelompok hendaknya dilaporkan kepada guru pembimbing, apabila melakukan perubahan jadwalnya hendaknya dikonfirmasi kepada guru.
 - e. Hendaknya mahasiswa mempertahankan nama baik almamater di SD Negeri Jombor Lor dengan melaksanakan seluruh rencana kegiatan PPL sesuai dengan prosedur dan penuh tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2014. 2014. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta
- TIM UPPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN











